

## UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL 2018/2019

Mata Kuliah : Ekonomi Internasional (ECEU603200) - C  
Pengajar : Yose Rizal  
Waktu : 120 menit  
Sifat : **Close Book**

- =====
1. Jawab dengan singkat tetapi jelas, beberapa pertanyaan mengenai pasar keuangan dan makroekonomi internasional di bawah ini. (*masing-masing 5 poin*)
    - a. Jelaskan konsep optimum currency area
    - b. Terangkan bagaimana interest rate parity dapat menjelaskan tingkat nilai tukar melalui perbedaan antara tingkat suku bunga di suatu negara dengan negara lainnya
    - c. Jelaskan *Marshall-Lerner condition* dan kaitannya dengan respons antara nilai tukar dan neraca berjalan.
    - d. Jelaskan mengapa kebijakan bea masuk (tariff) lebih baik dibandingkan kebijakan kuota.
  2. Sisi permintaan pada suatu negara yang terbuka dapat dijelaskan dengan beberapa fungsi sebagai berikut (*20 poin*)
    - Konsumsi  $C = 200 + 0.8(Y - T)$ ; Investasi:  $I=120$ ; Pengeluaran pemerintah  $G = 100$
    - Neraca berjalan ditentukan oleh nilai tukar riil dan income:  $CA = 100E \frac{P^*}{P} - 0.2(Y - T)$  dengan pajak yang besarnya  $T=80$

Sementara pasar uang di negara tersebut didefinisikan oleh jumlah uang yang beredar sebanyak 836,65 unit mata uang. Permintaan di pasar uang dijelaskan dengan fungsi permintaan uang  $L(Y, R) = 0.6Y - 900R$ . Dalam jangka pendek tingkat harga baik di negara tersebut maupun di luar negeri ditetapkan konstan pada tingkatan 1.0, sementara tingkat suku bunga di luar negeri juga tetap pada tingkatan 5% dan ekspektasi atas nilai tukar  $E^e$  adalah 2.0.

- a. Dengan berbagai informasi tersebut definisikan fungsi yang merepresentasikan kurva DD (yaitu fungsi income  $Y$  terhadap nilai tukar  $E$  dalam pasar barang)
  - b. Tuliskan juga fungsi yang merepresentasikan kurva AA (yaitu fungsi income  $Y$  terhadap nilai tukar  $E$  dalam pasar aset)
  - c. Hitung tingkat kesetimbangan kedua pasar tersebut untuk tingkat income  $Y$ , suku bunga domestik  $R$ , nilai tukar  $E$ , dan neraca berjalan  $CA$ . Apakah nilai tukar akan terdepresiasi atau apresiasi.
  - d. Jika pemerintah berusaha mengurangi defisit fiskal dengan dengan memotong pengeluaran pemerintah, jelaskan apa yang terjadi pada income, suku bunga domestik, nilai tukar dan neraca berjalan. (Anda tidak perlu menghitung ulang, cukup jelaskan saja mekanisme yang terjadi).
3. Suatu negara Anan dianggap oleh para ekonom memiliki mata uang yang bernilai terlalu tinggi (*overvalued*) dibandingkan negara kompetitornya Renin, sehingga mengurangi daya saing dari ekspor dan produk negara tersebut (*20 poin*).

- a. Model apa yang digunakan oleh para ekonom untuk menentukan bahwa negara Anan memiliki mata uang yang overvalued?
  - b. Jelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penilaian bahwa mata uang Anan merupakan mata uang yang overvalued. Dan bagaimana hubungan antara faktor-faktor tersebut?
  - c. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, apa saja solusi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki nilai mata uang Anan untuk mencapai level kesetimbangan? Dan solusi apa yang paling memungkinkan.
4. Suatu produk mesin diproduksi oleh Jerman dan Rusia. Indonesia selama ini mengimpor mesin tersebut dari Jerman, karena harganya yang lebih murah dibandingkan dengan buatan Rusia. Impor tersebut dikenakan bea masuk  $t$ , yang dikenakan secara MFN. Indonesia dan Uni Eropa bermaksud untuk mengadakan FTA yang memungkinkan bea masuk tersebut untuk dihapuskan. (20 poin)
- a. Gunakan diagram seperti dibawah ini untuk menjelaskan efek dari FTA antara Indonesia dan EU atas **impor dari Jerman**.
  - b. Gunakan juga diagram tersebut untuk menjelaskan **welfare effects (consumer surplus, tariff revenue, etc)** dari terlaksananya FTA antara Indonesia dan EU. Jelaskan juga *trade creation* dan *trade diversion effect* dari FTA tersebut. .
  - c. Jika Indonesia gagal melakukan FTA dengan EU, tetapi malah melakukannya dengan Rusia, apa yang akan terjadi? Jelaskan *trade creation* dan *trade diversion effect* dari FTA baru tersebut.



5. Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan ekonomi stagnan, yang bisa menjadi indikasi dari rendahnya level aktivitas ekonomi, dibawah dari kondisi perekonomian optimal. Di sisi lain, perekonomian Indonesia juga terus mengalami defisit pada neraca luar negeri, terutama pada neraca berjalan.
- a. Gambarkan posisi perekonomian Indonesia dalam framework *external* dan *internal balance*. Jelaskan juga bagaimana kondisi perekonomian tersebut, terutama untuk variabel-variabel makro, seperti output, nilai tukar, harga, dll.
  - b. Apa yang pemerintah China perlu lakukan dalam rangka mengurangi permasalahan ini? Kebijakan apa yang perlu ditempuh? Apa yang terjadi dengan berbagai variable makroekonomi (output, inflasi, dan lain-lain) akibat dari kebijakan tersebut.